

Dari At-Ta'aruf

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

"Tak kenal maka tak sayang", begitulah pepatah yang sering kita dengar. Karena itu, At-Ta'aruf (Perkenalan) bertujuan untuk menjalin komunikasi antara Senpai-Kohai (Senior-Junior) penerima beasiswa Monbusho.

"Berbagi pengalaman mempererat persaudaraan", begitulah motto At-Ta'aruf. Jadi, sesuai dengan mottonya, dalam buletin ini, kami berbagi pengalaman hidup di Jepang agar sedikit banyak terjawab pertanyaan-pertanyaan yang pasti ada dalam benak kohai-kohai sekalian.

Untuk menjalin persaudaraan diantara kita, dalam buletin juga tercantum biodata senpai-senpai Muslim, khususnya anggota PMIKJ agar kohai-kohai setidaknya mengenal kami. Jadi, walaupun di Jepang nanti kesempatan bertemu mungkin sedikit sekali, persaudaraan kita tetap terjaga.

Bagaimana belajar bahasa Jepang? Pesan dari kami, belajarlah yang rajin dan tekun, karena itu akan sangat menentukan pada penempatan kelas di Sekolah Bahasa Jepang nanti.

Demikianlah sepatah dua patah kata dari kami dan sampai jumpa di Jepang....

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Daftar Isi

Dari At-Ta'aruf.....	1
Perkenalan PMIKJ.....	2
Susunan Pengurus PMIKJ dan Anggota Periode '98.....	4
Kiat-kiat Meneruskan Besiswa Monbusho.....	6
A Part of 7 Tahun di Jepun.....	8
Santapan Rohani.....	10
Profil Senpai.....	11
Cerpen.....	14
Omedetou Gozaimasu.....	17
Makanan Halal.....	18
Daftar Bahan Makanan Haram.....	19
Olahraga.....	20
Selayang Pandang.....	21
Biodata Anggota.....	23

At-Ta'aruf

Penanggung Jawab: Endrianto

Pemimpin Redaksi : Prieka Khusnul K

Tim Redaksi : Napoleon
Ahmad Iqbal
Muhammad
Yose Fachmi Buys

Sekretariat:

4-5-29 Komaba, Meguro-ku, Tokyo
153-8503 AIEJ International Students
House D-304
Telp. 81-3-5465-7375

Diolah dan Diproduksi di:

4-24-1 Kami Soshigaya, Setagaya-ku
Tokyo 157-0065 Soshigaya
International Students House A-312
Telp. 81-3-5384-7314

Perkenalan PMIKJ

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan karuniaNya kita masih diberikan nikmat Iman, nikmat Islam dan nikmat kesehatan. Shalawat serta salam kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Pertama-tama, tentunya Adik-adik bertanya-tanya, apakah PMIKJ dan apakah kegiatannya? PMIKJ adalah singkatan dari Persaudaraan Muslim Indonesia Komaba Jepang. PMIKJ dibentuk tepatnya tanggal 7 Juli 1998 yang dimulai dengan diadakannya forum komunikasi diantara mahasiswa penerima beasiswa Monbusho D-3 melalui mailing list.

Oleh karena itu, nama PMIKJ diambil dari nama daerah tempat tinggal (asrama) para penerima beasiswa Mobusho D-3 ketika menjalani program Bahasa Jepang di Tokyo. Dasar pemikiran dari pembentukan PMIKJ ini adalah untuk menjalin tali silaturahmi di antara anggota yang hidup berjauhan di Jepang ini, dan juga untuk menjalin tali silaturahmi dengan anggota yang telah pulang ke tanah air. Tali Silaturahmi iniiii dirasa penting mengingat beasiswa Monbusho ini akan terus berjalan yang kita tidak tahu kapan akan berakhirnya, sehingga kalau kita berfikir untuk jangka panjang seperti 10 tahun atau 20 tahun yang akan datang, tentunya jumlah penerima beasiswa yang muslimnya akan terus bertambah. Denganadanya PMIKJ ini kita dapat saling mengenal walaupun kita tidak pernah berjumpa, walaupun jarak umur diantara kita lebih dari 10 tahun,

walaupun kita telah meninggalkan Jepang ini. Diharapkan tali persaudaraan yang telah Allah SWT berikan ini dapat terus kita jaga walaupun kita telah pulang ke Indonesia.

Setelah 1 bulan lebih PMIKJ ini terbentuk, maka timbullah usul untuk membentuk Komite Beasiswa PMIKJ dimana beasiswa PMIKJ ini akan diberikan kepada siswa-siswa di Indonesia yang kurang mampu. Sampai saat ini Alhamdulillah beasiswa PMIKJ telah disalurkan ke beberapa daerah di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Bogor, dan Medan.

Selain Komite Beasiswa, PMIKJ juga mempunyai Komite Pendidikan dan Komite Informasi dan Komunikasi. Penjelasan secara lengkap mengenai komite-komite tersebut dapat adik-adik lihat di homepage PMIKJ di:

<http://www.geocities.com/ResearchTriangle/Thinktank/4447>

atau

<http://w3.to/pmikj>

Sedangkan untuk mempermudah komunikasi antar anggota, PMIKJ juga memberikan fasilitas mailing list yang beralamat di :

pmikj@egroups.com

Semua anggota dapat menulis apasaja di mailing list ini, baik yang berhubungan dengan agama Islam, maupun yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, budaya dan lain-lain. Diharapkan dengan banyaknya kita saling berinteraksi dengan anggota yang lain rasa persaudaraan diantara kita akan semakin

kuat.

Setelah berjalan beberapa bulan, PMIKJ memutuskan untuk membuka keanggotaan bagi siswa muslim walaupun mereka bukan penerima beasiswa Monbusho D-3, walaupun mereka tidak pernah tinggal di Komaba. Sampai saat ini selain penerima beasiswa Monbusho D-3, PMIKJ juga mempunyai anggota dari siswa-siswa penerima beasiswa Monbusho S-1 dan penerima beasiswa AIEJ.

Insy Allah dengan adanya PMIKJ ini kita tetap dapat menjaga tali persaudaraan yang merupakan nikmat dari Allah SWT.

"Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai-berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang bersaudara; Dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk"

QS: Ali-Imran:103

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb

ENDRIANTO
Presiden PMIKJ

Pesan dari Komite Pendidikan Bidang Pengumpulan Soal D3 dan S1

Untuk membantu adik-adik kelas kita yang sekarang masih duduk di kelas 3 SMU, dan ingin mengikuti ujian Monbusho tahun ini, maka diharapkan peran serta Adik-adik untuk mengumpulkan soal-soal ujian Monbusho yang Adik-adik ikuti tahun lalu.

Soal-soal tersebut—kalau bisa beserta jawabannya— dapat diserahkan setelah tiba di Jepang nanti kepada Koordinator Komite Pendidikan Bidang Pengumpulan Soal D3 dan S1, Muhammad '98.

"Sesungguhnya menuntut ilmu itu adalah wajib bagi setiap Muslimin dan Muslimat"

Muhammad '98

Susunan Pengurus PMIKJ dan Anggota Periode 1998

- | | | |
|---|--------------|-----|
| 1. Presiden | : Endrianto | '93 |
| 2. Sekretaris | : Marlinda | '96 |
| 3. Bendahara | : Yose | '98 |
| 4. Komite-komite | | |
| 4.1 Komite Beasiswa | : Candra D | '92 |
| 4.2 Komite Pendidikan | | |
| A. Bid. Pengumpulan Soal Ujian D3 dan S1 | : Muhammad | '98 |
| B. Bid. Pengumpulan Soal Ujian D3 ke S1 | : Yudhi D | '96 |
| C. Bid. Pengumpulan Soal Ujian S1 ke S2 | : Hendri T | '94 |
| D. Bid. Pengumpulan Soal Ujian Perusahaan | : Andy K | '91 |
| E. Bid. Pengumpulan Soal Ujian Japanese Studies | : Fitriana F | '98 |
| 4.3 Komite Informasi dan Komunikasi | | |
| A. Bid. Homepage | : Napoleon | '94 |
| | Abdul Aziz T | '96 |
| B. Bid. Mailing List | : Wahyu B | '94 |
| C. Bid. Buletin | : Prieka K | '98 |
| 5. Anggota | | |
| Angkatan '87 | | |
| 1. Dadi Darmawan Arief | | |
| 2. Ismail Ekoprayitno Rozi | | |
| Angkatan '88 | | |
| 1. Achmad Chamdani Eka Prijono | | |
| 2. Ibnu Qosim | | |
| Angkatan '91 | | |
| 1. Andy Kurniawan | | |
| Angkatan '92 | | |
| 1. Candra Dermawan | | |
| 2. Reni S | | |
| Angkatan '93 | | |
| 1. Alrijadjis | | |
| 2. Endrianto | | |
| Angkatan '94 | | |
| 1. Ahmad Fitriadi Munar | | |
| 2. Hendri T | | |
| 3. Muhammad Suhardiman | | |
| 4. Napoleon | | |
| 5. Rini Pura Kirana | | |
| 6. Wahyu Buditomo | | |
| Angkatan '95 | | |
| 1. Abdul Aziz Tri Kartika | | |
| Angkatan '96 | | |
| 1. Marlinda | | |
| 2. Muhammad Yusuf Sahriza Lubis | | |
| 3. Yudhi Dwi Amrata | | |

Angkatan '97

1. Herman Setyo Widagdo
2. Nafi Iwan Kurnia

Angkatan '98

1. Adam
2. Ahmad Iqbal
3. Andini Rizky
4. Asep Mulyana Wihandar
5. Fitriana Firdaus
6. Muhammad
7. Prieka Khusnul Khatima
8. Teguh Pangestu
9. Trisanto Prabowo
10. Yose Fachmi Buys
11. Yulia Astuti

STOP PRESS

Pesan dari Senpai

Berdasarkan kekeliruan saya, dalam ruang ini saya ingin berpesan kepada Kohai-kohai sekalian;

1. Usahakan masak bersama dengan teman-teman, karena lebih murah, bergizi, dan lebih ni'mat.
2. Belajar yang rajin, jangan malas, jangan main Play Station terus.
3. Shalatlilah tepat waktu, dan rajin-rajin baca Al-Qur'an
4. Kalau beli makanan, periksa dulu bahan-bahannya

Adam '98

Kiat–kiat Meneruskan Beasiswa Monbusho

Endrianto '93

Assalaamu‘alaikum Wr. Wb.

Pertama–tama saya ucapkan selamat kepada Adik–adik angkatan 1999 atas keberhasilannya lulus dalam tes ujian Monbusho (Alhamdulillah). Dari tahun ke tahun setelah mempunyai adik kelas yang banyak ini, selalu ada pertanyaan–pertanyaan yang sama yang muncul dari mereka. Ya...prtanyaan yang lugu dan penuh semanat. Pertanyaannya adalah bagaimana kiat–kiat ntuk dapat lulus ujian meneruskan beasiswa Monbusho (beasiswa untuk melanjutkan S1 selama 2 tahun). Oleh karena itu dalam tulisan ini saya hanya ingin menyampaikan pendapat–pendapat pribadi saya (berdasarkan pengalaman dan pengamatan). Dan saya juga ingin sedikit menceritakan hal–hal yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah di Universitas.

Mengenai perpanjangan beasiswa Monbusho ini, banyak pendapat–pendapat yang datang dari Senpai–senpai sebelum saya. Ada yang mengatakan Monbusho tidak hanya melihat nilai kit di Kosen, tapi juga melihat keaktifan kita di Kosen, baik itu keaktifan di Kampus, misalnya ikut ekstra kurikuler maupun keaktifan kita di luar kampus, mislnya ikut Speech Contest dan lain–lain. Dalam menyikapi hal ini, saya hanya mengambil satu pedoman, yaitu kalau nilai kita di Kosen bagus, Insya Allah kita bisa meneruskan beasiswa tersebut. Mengapa saya mengatakan demikian, karena dari pengalaman yanbg saya dapat yaitu ketika PMIKJ ingin memutuskan kriteria siswa penerima beasiswa PMIKJ, kami menginginkan selain mereka tidak mampu, kalau bisa yang berprestasi. Jadi

dapat dilihatbahwa memang sudah menjadi sifat manusia yaitu ingin memberikan sesuatu kepada mereka yang berprestasi. Apagunanya kita memberikan beasiswa kepada siswa yang kerjanya hanya main–main saja. Dan kalau saya lihat, mereka yang dapat memperpanjang beasiswa Monbusho, adalah mereka–mereka yang mempunyai nilai baik di Kosennya. Tapi adik–adik harus ingat bahwa tidak semua siswa yang nilainya baik pasti dapat meneruskan beasiswa Monbusho, tetapisiswa–siswa yang dapat meneruskan beasiswa Monbusho hampir dapat dipastikan mempunyai nilai baik di Kosennya.

Andaikata nanti Adik–adik mempunyai nilai baik di Kosen, tetapi gagal di ujian Monbushonya, Adik–adk harus dapat merenungkan, mungkin saja mmereka yang dapat meneruskan beasiswa ituu mempunyai nilai lebih baik dari nilai Adik–adik. Tetapi Adik–adik tidak perlu khawatir, karena nilai yang baik di Kosen merupakan modal untuk kita dalam melamar beasiswa–beasiswa lain selain beasiswa Monbusho. Memang kalau dilihat dari jumlahnya lebih sedikit dari beasiswa Mmonbusho tapi Insya Allah dengan beasiswa tersebut kita dapat meneruskan studi S1 kita di Jepang ini.

Jadi kesimpulannya untuk dapat meneruskan beasiswa Monbusho, tolong diusahakan nilai–nilai di Kosen diperbagus, walaupun nantinya apabila ujian perpanjangan beasiswa Monbusho gagal, kita masih mempunyai modal (nilai yang bagus sewaktu di Kosen) untukmelamar beasiswa–beasiswa yang lain.

Kemudian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah di Universitas, apabila Adik-adik dapat memperpanjang beasiswa Monbusho, Adik-adik tidak perlu membayar uang kuliah karena Monbusho yang akan membayarkannya. Sekarang bagaimana kalau Adik-adik tidak dapat memperpanjang beasiswa Monbusho itu. Kalau Adik-adik dapat menunjukkan bahwa Adik-adik tidak mampu untuk membayar uang kuliah, maka Adik-adik bisa kuliah di Universitas di Jepang secara gratis (tanpa perlu membayar uang kuliah). Keringanan dalam pembayaran uang kuliah ini terbagi menjadi dua, yaitu keringanan penuh dan keringanan setengah. Kalau keringanan penuh, Adik-adik dapat kuliah di Universitas tanpa perlu membayar uang kuliah walaupun 1 yen pun, sedangkan keringanan setengah Adik-adik harus membayar setengah dari uang kuliah, kalau sekarang untuk Universitas negeri kira-kira 227 000 Yen/semester. Kalau dari pengalaman saya, Alhamdulillah,

selama 2 tahun belajar di Universitas Yamanashi, saya mendapatkan keringanan penuh, sehingga selama 2 tahun ini saya tidak pernah membayar uang kuliah walau 1 Yenpun. Jadi walaupun nantinya andaikata Adik-adik tidak dapat meneruskan beasiswa Monbusho, Insya Allah Adik-adik dapat meneruskan S1-nya dengan biaya dari tabungan Adik-adik selama tinggal di Kosen (3 tahun) ditambah dari beasiswa yang lain.

Insya Allah tulisan ini dapat menambah semangat Adik-adik dalam belajar di Kosen dan dapat menenteramkan hati Adik-adik kalau-kalau tidak dapat meneruskan beasiswa Monbusho untuk S1-nya.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Tips Makan Halal di Tokyo

Ada beberapa tempat di mana kita bisa membeli daging halal di Tokyo, diantaranya:

1. Bangladesh Shop Shibuya
2. Al-Flah, Ikebukuro
3. Myanmar Shop, Shin-Okubo
4. Iran Shop, Shibuya

Selain itu ada beberapa Rumah Makan Halal di Tokyo, yaitu:

1. Koh-i-Noor, Naka Meguro
2. Marhaba, Ikebukuro
3. Aminah, Ikebukuro
4. Restoran Myanmar, Shin-Okubo

Redaksi

A part of 7 tahun di Jepang

Candra Demawan

Toyota 8 Feb 99,21:08

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rizki kepada kita, hamba-hambaNya, sejak kita masih dalam bentuk benih hingga menjadi bentuk manusia sempurna di permukaan bumi yang fana ini, dalam segala bentuk rizki lahir dan bathin. Terkhusus nikmat iman dan Islam yang sampai detik ini ada pada diri kita. Inshaallah seterusnya. Amin ya robbal 'alamin.

Salam serta shalawat kita berikan kepada junjungan kita, nabi penutup segala nabi, Muhammad Rasulullah SAW, penerus wahyu ilahi hingga sampai ke diri kita saat ini. Begitu juga salam serta shalawat kita sampaikan kepada keluarga beliau SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia dan istiqamah hingga akhir zaman.

Pertama, saya ingin mengucapkan selamat kepada adik-adik yang telah lulus dari seleksi Monbusho hingga akhirnya bisa melanjutkan studinya di negeri Sakura nanti selama minimal 4 tahun, inshaallah.

Kedua, langsung saja, nama saya Candra (bukan 'Chandra') Dermawan, angkatan thn 92. Data lengkap silahkan baca di daftar anggota PMIKJ. Sesuai dengan permintaan Presiden PMIKJ agar memberikan cerita sedikit tentang

pengalaman pribadi selama tinggal di Jepang hingga saat ini, maka ijinlanlah saya untuk membagi-bagi pengalaman yang saya alami di Jepang ini kepada adik-adik secara singkat, inshaallah. Inshaallah nanti bisa menjadikan masukkan untuk adik-adik selama belajar di Jepang.

Tujuh tahun yang lalu saya tiba di Jepang. Tidak ada rasa/perasaan 'wah' ketika tiba dulu. Semuanya berjalan biasa-biasa saja. Datang dengan modal ingin mencari pengalaman belajar di negeri orang, saya meninggalkan kuliah saya di Poltek Elektro ITS, yang saat itu sudah selesai semester IV.

Mungkin pengalaman-pengalaman awal dari kita yang datang di Jepang ini sedikit banyak ada kesamaan. Datang dengan keadaan yang sama sekali tidak mengerti bahasa Jepang dan dengan bahasa Inggris yang pas-pasan. Dan saya bersyukur karena bahasa Inggrisnya sama sekali (atau mungkin sedikit sekali) tidak banyak membantu belajar saya di Jepang.

Diawal-awal saat belajar bahasa Jepang di Kokusai Gakuyukai Nihongo Gakko, Shinjuku - Tokyo, sungguh sangat menyenangkan. Susah pas kalau ada ujian/test saja. Tapi karena test-nya tiap hari, walhasil susahnyanya juga tiap hari. ***smile***
Hari-hari pertama belajar bahasa Jepang 100% melongo alias tidak connect. Senseinya jago sekali

bahasa Jepangnya. Dari jam pertama masuk sampai jam terakhir, begitu ahlinya dan fasihnya dia menggunakan bahasa Jepang. Tidak pernah menggunakan bahasa selain bahasa Jepang. Membuat saya terkagum–kagum karena... zenzen dame.

"Ah... mungkin hari ini masih belum paham. Mungkin besok atau lusa atau seminggu lagi...," begitu saya menghibur diri saat itu.

Dan hari demi haripun berlalu...

Setelah selama 6 bulan saya belajar bahasa Jepang di Tokyo berlalu, ternyata saya masih sering menghibur diri, sama seperti di saat pertama kali masuk sekolah bahasa Jepang. Tidak berubah banyak... Selama 6 bulan itu saya menjadi terbiasa untuk menghibur diri. Suatu kebiasaan yang tidak pernah ada dan tidak pernah saya lakukan. Terbiasa "tidak mengerti"... Tapi saya selau enjoy di kelas. Saya suka buat joke–joke yang sanggup membuat sensei dan teman–teman tidak bisa ngempet ketawa. Mereka sudah berusaha sekuat tenaga untuk

ngempet (nahan) ketawa. Tapi akhirnya jebol juga... Sebenarnya bukan maksud saya untuk nge–joke, tapi yachatta. Begini ceritanya, sewaktu sensei bertanya ke kita–kita siapa yang bisa membuat contoh kalimat, saya dengan percaya diri selalu lebih awal mengacungkan tangan (ini kebiasaan dari kecil). Saya buat contoh kalimat yang panjangnya minta ampun. Bunpo A plus bunpo B plus plus plus bunpo yan barusan saja diajarkan oleh sensei. Karena saking kompleksnya mereka nggak ngerti contoh kalimat yang saya berikan. Keadaan hening sejenak... Dan glerr... Jadi karena semuanya tidak mengerti, mereka memutuskan untuk tertawa saja. Dan safe... Pokoknya tidak ada hari tanpa contoh kalimat yang panjang–panjang. Jadi ketika saya mengacungkan tangan, teman–teman juga sensei sudah mesem–mesem duluan. Dan menunggu dengan harap–harap cemas contoh kalimat dari saya. Maitta ne... Maaikkah...

Setelah itu... otanoshimini...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Masjid-masjid di Tokyo

Kohai–kohai mungkin pesimis mengenai keberadaan Masjid di

Tokyo. Jangan takut, ada beberapa Masjid di Tokyo, yaitu:

1. Masjid Hiroo, Hiroo
2. Masjid Islamic Center, Setagaya
3. Masjid Ikebukuro
4. Masjid Shin Okubo

Bagi orang Indonesia, biasanya Shalat Jum'at dan Shalat Idul Fitri dilaksanakan di Sekolah Republik Indonesia Tokyo, Meguro.

Redaksi

Siraman Rohani

Ke Jepang untuk Ibadah

Ahmad Iqbal

Alhamdulillah dan kepadaNya kita memohon pertolongan atas kelurusan dunia dan Dien. Shalawat dan salam atas Rasulullah Muhammad SAW. Selamat atas keberhasilan antum sekalian dan semoga berkah.

Antum akan pindah dari negara yang alhamdulillah mayoritas muslim ke negeri kafir Jepang. Tapi Sabda Nabi "Barang siapa yang hijrah menuju keridhoan Allah dan RasulNya maka hijrahnya itu kepada Allah dan RasulNya." (Arba'in No.1), sehingga mudah-mudahan kita dapat meluruskan niat kita pergi ke Jepang untuk mendapatkan pahala dan ibadah di sisiNya.

Di Jepang ini kita sulit sekali memperoleh rujukan mengenai masalah agam. Apalagi kalau sudah masuk ke College masing-masing. Oleh karena itu saya sarankan untuk banyak membawa buku-buku/Kitab-kitab (Al-Qur'an dan Terjemahannya, tidak boleh lupa) terutama tentang masalah Fiqih, Ibadah dan kehidupan sehari-hari. Tapi , walaupun tidak bisa, di sini ada Islamic Center (cuma bukunya berbahasa Inggris) atau Antum bisa pinjam dari Ikhwan yang lain.

Alhamdulillah, di Tokyo makin banyak Masjid didirikan jadi masih banyak suasana Islami (tapi Antum pun harus menciptakannya sendiri). Muslim Monbusho biasanya dari Bangladesh (angkatan Antum orang Malaysianya tidak ada). Untuk Shalat Jum'at, kami biasanya mengadakan sendiri jadi,siapkan diri Antum untuk jadi Khatib dan Imam. Sayangnya, untuk angkatan Antum dan Anti anak Mitsui dan BPPT tidak adajadi hanya Antum dan beberapa orang dari Timur Tengah dan muslim Bangladesh (Muslim dari Fiji dan Filipin Alhamdulillah ada).

Antum akan mendapati pergaulan pergaulan yang tidak dapat dihindarkan (muslim-kafir, Ihwan-Akhwat) maka sebaiknya ketahuilah dulu batasan-batasan tersebut agar Antum selamat.

Untuk Antunna bahwa Muslimah dikenal dengan tandanya yang Insha Allah akan melindungi Antunna dan menjaga kehormatan Antunna.

Sebelum berangkat, pikirkan lagi tentang kepergian Antunna , seorang diri tanpa disertai Muhrim. Tapi Alhamdulillah Antunna tidak sendiri. Demikian saja pesan dari saya, Wallaahu a'lam bishshawab

*"Dan tidak Aku ciptakan
Jin dan manusia
melainkan untuk
beribadah kepada-Ku"*

(QS Adz-Dzariyat :56)

Profil Senpai

ENAKNYA TINGGAL DI JEPANG

Muhammad

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

JIKOSHOKAI GUA

Konnichiwa, ogenki desuka?
 Saya bernama Muhammad, biasa dipanggil Imuh, asal sekolah dari SMUN 1 Yogyakarta. Saya merasa bukan asli Yoga walaupun tempat lahirnya di Yoga. Bapak asalnya dari Martapura, sedang Mama dari Jogjakarta tapi masih keturunan suku Banjar Martapura. Jadi bisa dibilang, kalau saya dari keturunan Banjar. Meskipun begitu saya suka ama kota Yoga, dari SD sampai SMU di Yoga.

Tahun 1997 saya lulus SMUN 1 Yoga, lalu melanjutkan kuliah selama 3 bulan di STT Telkom Bandung. Saya nggak luls UMPTN, waktu UMPTN pilihan pertamanya T. Elektro ITB, pilihan keduanya T. Elektro UI. Wah, bener-bener gila nggak. Tapi karena PD-gua udah setinggi Fujisan. Gua yakin tembus UMPTN. Dan soal-soal UMPTN pun dengan tepat dijawab, ciiee (Sombong, nih! Maaf ini bukan sombong, tapi lagi sok tau aja, he he..) Eh ternyata, pas pengumuman UMPTN nama gua nggak tercantum di koran. Wah gua sedih banget. Udah dulu cerita dukanya, sekarang cerita sukanya.

PENGEN BANGET SEKOLAH DI LUAR NEGERI NIH.....

Gua dari kelas 2 SMU udah pengen banget sekolah di luar negeri (Ryuuga-kusei). Soalnya ada Senpai Smu gua yang dapat beasiswa sekolah di Jerman (beasiswa STAID BPPT), terus ada Senpai yang lain dapat beasiswa

Monbusho S1 (Agus Bani Abdullah), wah , sejak itu perasaan ingin pergi dan belajar di luar negeri makin kuat. Terus gua naik kelas, masuk 3 IPA. Dari bulan April tahun 1997 beasiswa-beasiswa ke luar negeri. Gua cari semuanya. Pertama beasiswa yang aku ikutin adalah beasiswa Mitsui, tapigie gagal. Terus beasiswa Sembawang Corp.Singapura (NTU & NUS), tapi gagal lagi. Lalu bulan Agustus @97 test Monbusho S-1 & d-3. Alhamdulillah test D-3 terus dipanggil wawancara. Alhamdulillah bulan Januari 1998 akhirnya jadi berangkat ke Jepang. Walaupun di antara anak-anak D-3 gua yang paling telat tahunya, terus paling telat ngasih surt persetujuan orang tua via surat ke Kedubes Jepang. Tapi sebelumnya bulan September (kalau nggak salah) ikut test beasiswa ke Belanda, tapi di Belanda studi yang harus dipelajari adlah ekonomi.. Wah ini test ada 2 test, test Bahasa Inggris dan Matematika. Ini juga nggak dapet, wah, rasanya kaya' mau mati aja deh. Terus dapat beasiswa beasiswa ke Amerika, Universitas Wesleyan, Massachusetts. Di sana biaya sekolah gratis, tapi biaya hidup ditanggung sendiri, kalau nggak salah nih.

DUA BULAN SEBELUM BERANGKAT NIH

Akhirnya bulan Februari 1998 mulai les bahasa Jepang di Jakarta (Japan Foundation) selama 20 hari. Datang pada hari pertama dengan rasa minder karena merasa anak daerah takut di rese-in ama anak-anak Jakarta. Eh ternyata anak-anak beasiswa Monusho semuanya baik(biasa kesan pertama bisa menipu mata) dan ramah. Lama-kelamaan mulai

timbul yang asli. Ada temen yang nyalain tape kenceng–kenceng tiap pagi atau istirahat. Wah, bener–bener rame deh. Sampe itu tape diambil ama Mbak Arum. Terus kami semua dipanggil ke Kedutaan. Pertama pikiran kami semua, mau dibalikin paspor, eh ternyata dimarahin sama Bu Lis dan Mr Takashi Kato. Wah bener–bener deg–degan tuh. Sampe ngira nggak jadi berangkat ke Jepang. Selesai les Bahasa Jepang, gua pulang dulu ke Yogya, pamitan sama Ibu Bapaknya temen–temen, sama temen–temen SMU, sama tetangga...

EH, DATANG JUGA KE JEPANG

Terus tanggal 2 April 1998 akhirnya tiba di Narita Airport. Wah bener–bener kenyataan gua datang ke Jepang. Kesan pertama tiba di Jepang adalah dingin!! Padahal kata Senpai Endrianto, bulan April udah anget, nggak dingin lagi. Wah itu salah, ternyata hari itu hujan jadi dingin banget.

PETUAH–PETUAH DARI SENPAI

Saran dari gua bawa jaket yang tebal deh. Terus bawa Souvenir buat Sensei di Kosen aja. Kecuali ada yang mau tukeran ama temen lain negara atau jualan pas pesta kebudayaan. Terus bawa alat makan, serta bawa banyak makanan aja. Terus makanan instant kayak Indomie, abon, dendeng, atau apa gitu kek. Bawa kue yang enak dan banyak, terus bagi ke Senpai–senpai (khususnya angkatan 98). Insya Allah gua tunggu kalian di Komaba tempat asrama kalian 1 tahun selama belajar bahasa Jepang.

Bulan April ada test penentuan kelas. Terus itu sih nggak perlu dipikir. Di Tokyo jangan terlalu giat belajar (ini pesan jangan ditanggepin), Di Tokyo banyaklah main–main, jalan–jalan, banyak cari temen, soalnya sesudah 1 tahun pergi ke Kosen, kalian mungkin nggak bisa main–main lagi. Di sekitar Kosen hanya ada sawah, hutan, kalau

enggak laut, wah bener–bener nggak enak kan.

Jadi buat Donnie, gua saranin pikirkan sekali lagi tentang belajar di Jepang, Terus buat yang akhwat, pikirin sekali lagi. Tapi kalau udah bulat tekatnya, ya nggak apa–apa.

Terus di sini ada 4 musim. Nah pas musim panas, di sini panas banget, suhu di atas 34 derajat Celcius, dan nggak bisa keluar keringat lagi. Wah bener–bener payah. Tapi di kamar ada AC yang bisa dipakai. Tapi di sini ada yang pelit nggak pakai AC, terus pergi ke Lobby. Ini perilaku senpai boleh ditiru bagi yang pengen cepet kaya tapi kepanasan saat Natsu atau kedinginan saat Fuyu. Jadi janganlah pelit–pelit, pesan gua pakailah AC saat panas dan pakai heatersaat kedinginan tapi gunkanlah secukupnya.

Terus bawa buku pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, sebab di sini belajarnya rada aneh. Terus bawa buku–buku agama, Al–Qur’an (Tafsir & Terjemahannya), terus kalau bisa bawa buku Fiqih dan Sunnah. Jadi bener–bener persiapannya. Terus kalau bawa barang–barang jangan percayakalo cuman disuruh bawa 30 kg. Sebab tahun gua ada yang bawa barang sampai 8 kkg, 70 kg. Padahal gua cuman 30 kg pas. Wah gila banget nih anak. Ternyata di Soekarno–Hatta nggak diperiksa (ditimbang).

Terus bagi yang suka nonton bioskop selama di Indonesia puas–puasin deh nontonnya. Terus yang suka musik bawa CD lagu Indonesia yang saat ini lagi ngetop di Indonesia. Sama lagu barat deh, kalau bisa.

Terus masalah makanan di sini mudah, ada buku Halal List, terus ada yang jual daging halal. Terus di sini masalah waktu Shalat, di sini nanti dibagiin buku waktu shalat. Tentang masalah ung saku, juga nggak usah banyak–banyak. Kurang lebih 20.000–50.000 Yen. Ada temen yang nggak bawa sama sekali juga nggak apa–apa.

Nanti pas tiba di Naritadapat uang 25.000 Yen, terus bawa banyak makanan, jadi cukup untuk sekitar 20 hari untuk mendapat gaji bulan pertama. Gua aza bulan pertama dapat gaji langsung beli stereo (jangan ditiru). Ke sini nggak perlu bawa banyak baju. Bagi yang suka dengan baju bekas, di sini sering di jual di bazar. Sedang barang elektronik barang siapa yang suka ngambil dari sampah, di sini banyak. Ada temen yang dapat TV dari sampah, warnanya bagus lagi, wah, bener-bener beruntung, deh.

Terus bagi yang suka jalan-jalan, lihat barang-barang, bisa hubungi gua. Gua juga suka jalan-jalan, oh ya ama teman, yang mungkin sering datang mengunjungi kalian di Komaba. Soalnya di asekolah di Tokyo Kosen. Jadi kalau ada apa-apa hubungi dia, kurang duit, minta traktir ama dia aza, atau ama senpai-senpai yang lebih tua dari angkatan 98. Terus kalo udah di sini, jagalah ukhuwah Islamiyah, rukun-rukun, dan kompak biar nggak tercerai berai. Apalagi dengan sesama saudara

semuslim. Terus kalo bisa masakny bareng-bareng, jadi kalo senpai yang tiba-tiba datang, bisa dijamu dengan baik dan satu orang dengan yang lain tidak merasa iri atau dirugikan bila masak sendiri-sendiri, tapi dimakan bareng-bareng karena Senpainya bilang makan bareng-bareng aja biar ketemu semua dan kumpul bareng-bareng. Terus buat yang pake kaca mata bawa minimal 2 buah kaca mata (kalau mampu) soalnya di sini mahal sekali. Jadi buat jaga-jaga kalau pecah atau rusak.

Pokoknya kalian santai aja, kami udah nunggu kalian, kok. Jadi sabar dan tawakal aja. Udah deh pesen-pesen gua, bila ada pertanyaan lagi bisa lewat mailing list PMIKJ atau telepon ke Mas Akis (09031347207) atau Mbak Prieka (03-5465-7375) dan Mas Leo (03-5384-7375).

Ganbattene
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Daftar Barang yang Perlu Dibawa

Pasti Kohai-kohai sekalian bertanya-tanya, kira-kira bawa apa saja ya, ke Jepang? Pertanyaan itu juga yang timbul ketika kami akan pergi ke Jepang dulu. Tidak sedikit pula Senpai yang keliru dan menyesal karena tidak membawa barang yang ternyata dibutuhkan. Jadi ada gunanya juga mencermati daftar berikut ini:

1. Pakaian, termasuk pakaian hangat (jaket, sweater). Untuk coat (mantel), karena berat dan cukup menyita tempat, lebih baik beli di Jepang saja. Jangan lupa peralatan shalat, dan kompas kiblat (kalau ada).
2. Al-Qur'an dan tafsir, buku-buku agama, dan buku-buku pelajaran. Untuk buku agama sedapat mungkin di bawa karena di Jepang sulit ditemukan. Buku pelajaran sebaiknya dibawa yang bersifat rangkuman.
3. Makanan secukupnya. Sebaiknya yang bersifat instan (Indomie, dsb), dan yang tahan lama (abon, dll). Peralatan makan seperti piring+gelas plastik, sendok+garpu (1 buah) sebaiknya dibawa, tapi alat masak tidak usah.
4. Obat-obatan pribadi. Bagi yang memakai kaca mata, sebaiknya membawa 2 buah, untuk berjaga-jaga jika terjadi sesuatu (mengingat jika beli di Jepang relatif mahal).
5. Peralatan mandi
6. Uang secukupnya (10.000-40.000 Yen). Jangan khawatir, kalian akan diberi tunjangan kedatangan sebesar 25.000 Yen. Dengan tunjangan itu Insya Allah memadai sampai mendapat beasiswa bulan pertama.

Redaksi

Cerpen

NIKKI

(Catatan Harian)

Prieka Khusnul Khatima

April 1998

Uwaa! Aku tersentak! Wah benar 'kan, jam delapan dua puluh!! habis Subuh tadi weker lupa disetel lagi rupanya...mati aku, bakalan telat nih, mana jam pertama Hamada Sensei pula!

Tergesa aku berpakaian, cuci muka dan sikat gigi. Kebiasaan mandi pagi di Indonesia sebenarnya masih memanggilkmu ke Shower-room, tapi udah nggak ada waktu, lagi pula Nihonjin juga Haru begini katanya sih kalau pagi rata-rata nggak mandi, jadi yah nggak apa-apa deh.

Hampir aku menabrak Oba-san di ujung tangga, "Ohayoo Gozaimasu, ittekimasu" kusapa Oba-san sambil setengah berlari "Itterashai,..". Kudengar Oba-san menjawab salamku. Hmm nggak ada Assalaamu'alaikum dan cium tangan orangtua, berangkat sekolah jadi beda rasanya.

Uih udah jam delapan tiga puluh lima, padahal perlu empat puluh menit ke sekolah, gimana nih, wah, bakalan telat 5 menitan kali ya, kecuali kalau aku bisa ngejar Densha yang sebentar lagi lewat. Benar juga...jess jess jess dari sela-sela pohon Sakura yang sedang memamerkan keindahan bunganya yang putih bercampur pink, terlihat ular besi itu merayapi Inokashira Sen. Satu, dua, tiga, lari!.. dengan semangat reformasi kukejar Densha... Seet, Teikikenku lancar melewati Kaisatsuguchi. Priitt, tepat ketika Masinis meniup periwitnya, aku melompat masuk, selamat...

Juli 1998

Ugh, panas banget sich! Aku nggak nyangka kalo Natsunya Jepang sepanas ini! Mana AC di kelasku ini rusak lagi..

padahal kemarin masih berfungsi baik. Alhasil, dari tadi anak-anak sibuk berkipas-kipas ria. Banyak juga yang memilih "ngadem" di kelas sebelah yang AC-nya dingin.

Shsh!! aku mencoba mengingatkan anak-anak Indonesia unuk memperkecil sedikit volume suaranya. Bukan apa-apa, kasihan anak negara lain, mungkin keberisikan. Tapi susah sih, habis dari 20 orang, setengah lebihnya anak Indonesia... jadilah Bahasa Indonesia bhasa pengantar ketiiga setelah Nihongo dan Bahasa Inggris he he. Bener lo, banyak yang tiba-tiba jadi bisa berbahasa Indonesia, walaupun pengucapannya agak 'ajaib'.

Wah, belum belajar Kanji, habis Hiruyasumi seperti biasa tes Kanji dengan setia menghampiri. Minggu depan Shiken pula! Habis itu, Natsuyasumi, hore!! mm tapi mau ngapain yach...

Oktober 1998

Cress, cress, bunyi dedaunan gugur yang kuinjak menambah semarak sore yang indah ini. Memang benar kata orang-orang, Aki itu romantis...lihat saja daun kemerahan, atau yang kekuning-kuningan di kejauhan sana, dan liuk dedaunan yang berguguran dari ranting-ranting pepohonan menambah unik suasana ini.

Apakah cuma aku yang merasakannya? Kenapa orang-orang di sekelilingku seperti tidak menyadari suasana ini dan seperti biasa, selalu tergesa-gesa? Ah padahal ini saat yang tepat untuk mengagumi kebesaran Allah, SWT yang menciptakan alam beserta isinya dengan begitu sempurna dan

indah. Tapi bagaimana Nihonjin ini bisa memuji kebesarannya, sedangkan sebagian besar mereka tidak beragama dan bahkan tidak percaya akan adanya Tuhan.

Tanpa kusadari, sampai aku di Okubo Eki. Kunaiki si Kuning Chuo Sen dengan santai, tapi sesampai di Shinjuku antrian penumpang Yamanote Sen panjang sekali. Seperti biasa, penuh sesak, pikirku.. Wajah-wajah mereka nampak lelah dan bosan. Bagi mereka bekerja merupakan rutinitas hidup dan bertujuan untuk dapat hidup layak...dengan kata lain..materilah. Apakah mereka tidak merasakan kehampaan dalam hati mereka? Atau sesuatu yang kurang dalam hidup mereka? Entahlah, yang jelas aku bersyukur sekali mendapat anugerh nikmat Iman dan Islam dari Engkau Ya Allah....

Sekali lagi kunikmati pemandangan indah di luar sana, sepanjang jalan menuju Shibuya.

Desember 1998

Alhamdulillah, Ramadhan tiba. Bahagia sekaligus sedih. Kok sedih? Iya dong, habis jauh dari keluarga dan saudara-saudara seIman di Indonesia, jadi suasana Ramadhan kali ini nggak seperti biasanya.

Wah, sudah hampir waktu berbuka, sudah jam setengah lima...waktu berbuka lebih cepat, karena lagi Fuyu.

Hari ini giliran aku masak untuk berbuka. Masak apa ya? Enak juga masak dan makan bersama, terasa sekali ukhuwahnya makin erat, walau terkadang hidangannya agak ajaib, tapi karena disantap bersama jadi terasa nikmat.

Yosh, hari ini aku mau masak ayam pedas dan sayur sop.. mudah-mudahan rasanya nggak parah-parah amat. Maklum di Jakarta dulu hampir nggak pernah masuk dapur he..he..

Januari 1999

Idul Fitri!! nggak ada ketupat dan konco-konconya, nggak ada kue nastar atau kue keju dan sejawatnya, tidak terdengar takbir membahana, sungkem sama orangtua, atau silaturahmi ke tetangga dan saudara juga jelas nggak bisa, paling via telepon. Shalat di SRIT, keluar dari SRIT suasana Lebarannya hilang. Pengeenn sekali rasanya untuk beberapa menit saja ada di rumah, untuk sungkem ke Ortu dan maaf-maafan sama kakak dan adik. Tapi Dora Emonnya nggak ada sih, jadi Pintu Ajaibnya nggak bisa dipinjam (hush, ngayal!)

Februari 1999

Yuki,yuki, kok belum turun-turun sih, menurut perkiraan cuaca, hari ini turun..tapi sampai siang begini belum turun, malah hujan turun dengan derasnya.

Seusai Shalat Dzuhur, dari luar terdengar sorak gembira para penghuni asrama. Kualihkan pandanganku ke jendela. Subhanallaah, yuki turun, kireeii buru-buru kukenakan jaket dan ke luar. Di luar semua sudah dengan gembira bermain-main di tengah derasnya salju. Indah..indah sekali! putih, halus...sedikit demi sedikit salju tertumpuk dan dan dalam sekejap Ryo seperti terselubungi selimut putih.

Bukk! Uah, siapa nih yang nimpuk aku! Kukibaskan salju yang menempel di Jilbab, dan dari sudut mataku kutangkap sosok Pei, gadis asal Thailand itu cengar cengir, puas karena bidikannya mengenai sasaran. Segera kuambil segenggam salju dan kukejar dia. Sejenak kemudian kutmukan diriku berada di tengah-tengah "ajang pertempuran" bola salju. Brr dinginn tapi sugoi tanoshii....!

Februari 1999

Ngak terasa udah hampir setahun di sini...Kohai-kohai sudah mau

datang...cepat sekali berlalunya waktu. Sebentar lagi pergi ke Kosen. Hiii agak deg-degan sih, tapi kalau berikhtiar dan berdo'a, Insya Allah akan diberi kekuatan dan jalan oleh Allah, SWT.

Dulu sebelum datang ke sini juga takut sekali ...hidup di Jepang, jauh dari keluarga, Nihonjinnya baik nggak ya, teman-teman sesama ryuugakuseinya asyik-asyik nggak yah.. kalo Nihongonya nggak bisa-bisa gimana,

dan seribu satu pertanyaan lainnya timbul silih berganti tapi Alhamdulillah, semua berjalan dengan baik dan walaupun ada masalah yang timbul, segera dapat teratasi. Tapi dari sekarang, perjuangan yang sebenarnya baru akan dimulai. Karena itu Ganbatte, teman-teman juga kohai-kohai ...semoga Allah senantiasa memberi petunjuk dan melimpahkan anugerah kekuatan kepada kita untuk meraih cita-cita... Amin.

Untuk Kohai-kohai Wanita

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya maaf ya, Kohai-kohai Pria, bukan berarti kalian dianaktirikan, tapi, berhubung Kohai-kohai Wanita tahun ini luar biasa banyak, ruang ini dikhususkan untuk Kohai Wanita. Tapi karena terbuka untuk umum, kalau berminat, silahkan ikut baca....

Sampai saat ini, Senpai D3 Monbusho Muslimahnya baru ada 4 orang, yaitu, Mbak Reni ('92), Mbak Kirana ('94), Mbak Marlinda ('96), dan saya sendiri ('98). Sedikit, ya? Karena itu kami menyambut gembira kedatangan Kohai-kohai. Walaupun nanti kesempatan bertemu sedikit sekali karena tempat tinggal yang berjauhan dan kesibukan masing-masing, kami harap ukhuwah diantara kita tidak terputus.

Terus terang, kedatangan kohai wanita yang mencapai 5 orang ini sungguh mengagetkan. Biasanya dari tahun ke tahun hanya 1,2, paling banyak 3 orang. Itupun muslimahnya sedikit sekali (seperti tersebut diata). Karena itu, Alhamdulillah, sebentar lagi kalian datang dan menambah semarak ukhuwah kita.

Tetapi kesuksesan ini jangan membuat kita lupa akan hakikat dan tugas serta tanggung jawab utama kita, yaitu tugas dalam keluarga. Mungkin kedengarannya kolot, atau kuno, tapi itulah tugas terpenting sebagai Muslimah sejati. Selama di Tokyo nanti, akan ada pengajian kelompok. Saya sarankan ikutilah pengajian itu, karena sungguh, kita memerlukan siraman rohani ditengah-tengah masyarakat yang sekuler, bahkan cenderung tidak mengakui adanya Tuhan.

Kita patut bersyukur karena kita memiliki Islam, yang menjadi pedoman hidup kita, dimanapun kita berada. Bahkan keinginan untuk menonjolkan identitas diri sebagai seorang Muslim, seringkali menjadi semakin kuat di tengah-tengah masyarakat non-Muslim seperti di Jepang ini.

Baiklah, sampai jumpa di Jepang, Insya Allah, di Komaba nanti kita akan bertemu.

OMEDETOU GOZAIMASU

Asep M Wihandar

Selamat! Dapat beasiswa monbusho itu adalah salah satu nikmat yang patut disyukuri. Sekarang lagi belajar bahasa, ya??? Yang bener deh belajarnya, sebab itu bantu pas awal tiba di Jepang. Aku cuma mo' bagi dikit pengalaman persiapan keberangkatan dan awal hidup di Negeri Sakura ini.

Pada saat persiapan buat keberangkatan ke Jepang waktu itu, yang jadi tanda tanya ialah tentang apa yang harus dibawa. Akhirnya, aku berhasil bawa dua koper (besar, kecil) berisi pakaian, alat mandi, tas, omiyage, buku-buku, makanan, TOTAL \pm 28 kg. Tak lupa pula bawa sedikit uang dan obat-obatan buat persiapan.

Berangkat jam 23.30 dari Soekarno-Hatta tiba di Narita 08.30 waktu Jepang (jadi lama perjalanan \pm 7 jam). Tiba di Narita dijemput AIEJ terus dikasih ¥25.000, diantar naik bis sampai asrama Komaba. Di Komaba ini ternyata sudah menanti senpai-senpai yang telah siap mengulurkan tangannya buat bantu kita-kita yang baru datang. O..iya bulan April di Jepang itu lagi musim semi yang kadang-kadang sisa-sisa angin musim dingin berhembus. Saat aku datang juga (2 April) suhu udara cukup dingin (\pm 5°C) jadi siap-siap ya pakaian hangatnya.

Hari-hari berikutnya kami dikenalkan pada tempat-tempat belanja (beli sayuran, daging halal dan sebagainya), cara pergi ke sekolah bikin karcis abonemen kereta, dll. Tentang harga-harga barang-barang di Jepang, memang relatif mahal dan itu terasa sekali oleh kami yang baru datang, maklum uang beasiswa keluar tiap tanggal 20 tiap bulan. Tapi ternyata, dengan sedikit berhemat masa sulit itu dengan mudah dapat dilewati. Itu saja sedikit pengalamannya.

Tentang barang-barang yang perlu dibawa : pakaian secukupnya (cukup lah buat seminggu, kan tiap minggu juga dicuci, bukan?), sepatu, jas, alat mandi (sikat gigi, odol, sabun), tas sekolah, omiyage (nggak perlu mahal-mahal), buku-buku (Al-Qur'an, kamus Jepang-Indonesia dan Indonesia-Jepang, buku-buku Matematika, Fisika, Kimia, kalau mau bawa buku tentang agama yaa... bawa aja sih, tapi di sini juga bisa pinjem sama senpai), obat-obatan pribadi, makanan (Indomie, abon, bumbu-bumbu instant) jangan bawa banyak-banyak, nanti dimintain senpai.

Uang bawa aja deh seadanya. Di Narita juga dapat tunjangan ¥25.00. Aku juga dulu bawa uang nggak banyak-banyak (¥20.000), Yen waktu itu memang mahal, malah ada yang bawa lebih kecil dari aku, tapi Alhamdulillah semuanya bisa survive sampai turun beasiswa bulan pertama. Malah banyak diantara kami yang berlebih karena saking hematnya menghadapi masa sulit itu. Jadi, jangan khawatir Insya Allah lancar. Untuk lebih jelasnya tentang barang yang perlu dibawa ini, bisa ditanya langsung ke senpai yang pulang atau lewat e-mail ke PMIKJ.

Sedikit Tentang Kehidupan Di Sini

Makanan yang bisa dimakan (halal) seperti jenis snack, minuman, dsb, nanti dikasih tau sama senpai di sini. Insya Allah jadwal shalat, perihal shalat Jumat, Insya Allah dituntun sama senpai.

Jadi, datang aja ke Jepang, nanti ada senpai yang jemput (diantaranya mas Imuh, bang Iqbal ama Mbak Prieka) yang akan bantu kalian. OK.

Segitu aja dulu ya? Salam buat semua dan sorry kayaknya aku nggak jemput kalian karena mesti ke Ibaragi tanggal 25 Maret. So Gambatte Ne !

HALAL FOOD DI JEPANG

Trisanto Prabowo

Bagi muslim yang datang ke Jepang, apalagi yang berniat tinggal menetap, masalah makanan memang benar-benar menjadi masalah. Makanan yang ada di restoran dan supermarket rata-rata diragukan kehalalannya. Sehingga diperlukan pengetahuan yang cukup dan ekstra hati-hati dalam membeli makanan.

Kalau saya dulu, waktu pertama kali tiba di Jepang, masih bisa dibilang buta sama sekali tentang soal tersebut. Bimbingan dari senior masih dibutuhkan. Makanan yang dibeli dan dimakan oleh senior, itulah yang saya beli dan makan. Untuk membeli makanan lain masih belum berani, masih buta kanji, masih belum mengetahui bahan-bahan dari makanan tersebut yang tertera di belakang kemasan. Oleh senior waktu itu, kita diberi daftar makanan halal dan haram.

Untuk makan sehari-hari, yang 3 kali sehari, karena di asrama tidak ada kantin, mau tidak mau harus masak sendiri. (Kalau ada kantin sekalipun, belum tentu makanannya bisa dimakan). Bahan makanan yang halal, yang tersedia di mana-mana adalah ikan. Hanya saja harganya agak mahal. Untuk daging (ayam atau sapi) yang berlabel halal, kalian yang ada di Tokyo bisa beli ke toko orang Iran, Bangladesh, & Myanmar, letaknya bisa ditanyakan ke senior.

Kalau liburan nanti, mungkin kalian ingin ikut program homestay, menginap di rumah orang Jepang. Harus dijelaskan benar-benar kepada tuan rumah mengenai pantangan makanan kita. Biasanya mereka mau mengerti & menghormati kita.

Makan di restoran Jepang? Bisa saja.

Asal menunya ikan dan tidak pake shoyu. Sebab terkadang dalam shoyu itu terkadang terkandung alkohol. Hati-hati, kalau bisa sebaiknya bawa sendiri saus atau kecap yang sudah jelas kehalalannya dari rumah. Bagi yang tidak suka makan ikan, sebaiknya dibiasakan untuk suka. Karena, kalau tidak bisa makan ikan, hidup di Jepang itu agak susah.

Mungkin pada awalnya kita belum terbiasa untuk selalu melihat *ingredients* sebelum membeli makanan. Namun lama kelamaan Insya Allah akan terbiasa, seperti halnya kita-kita ini. Ingatlah bahwa yang halal itulah yang terbaik untukmu.

"Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan (binatang yang waktu menyembelihnya) disebut nama lain selain dari nama Allah. Tetapi barangsiapa yang terpaksa memakannya karena keadaan membahayakan), sedang ia tidak menginginkannya dan tidak pula melampaui batas (makan lebih dari yang diperlukan), maka tidaklah ia berdosa. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"

(QS Al-Baqarah :173)

"Maka makanlah binatang yang disembelih dengan nama Allah jika kamu beriman kepada ayat-ayatNya"

(QS Al-An'am :118)

Daftar Makanan Haram/Meragukan

No.	Istilah Jepang	Istilah Indonesia	Istilah Inggris	Terdapat dalam
1.	ショートニング*	Shortening	Shortening	Roti,Coklat,Biskuit,Es krim
2.	動物ショートニング	Shortening hewan	Animal Shortening	Roti,Coklat,Biskuit,Es krim
3.	ビーフエキス	Ekstrak sapi	Beef extract	Kripik Kentang berbagai jenis kudapan
4.	鳥エキス (チキンエキス)	Ekstrak ayam	Chicken extract	Biscuit,Berbagai jenis kudapan
5.	豚、とんこつ ラード、ポーク	Babi	Pork	Ramen, Berbagai jenis kudapan, Kare,Mie, Soba
6.	肉エキス	Ekstrak daging	Meat extract	Mie
7.	ビーフコンソメ	Kaldu sapi	Beef consome	Keripik kentang
8.	コンソメパウダー	Serbuk kaldu	Consome powder	Keripik kentang
9.	コンソメ	Kaldu	Consome	Berbagai jenis kudapan
10.	洋酒	Arak	Wine	Coklat, Kue, Jelly
11.	酒	Sake	Sake	
12.	アルコール	Alkohol	Alcohol	Soyyu, Cuka, Minuman
13.	ブランディー	Brendi	Brandy	Biskuit,Kue
14.	ラーム	Rum	Western Wine	Kue,Coklat
15.	レシチン*	Lesitin	Lecithin	Es krim, Coklat
16.	みりん	Sake merah	Red Sake	Nabe,Yakisoba,Chikuwa
17.	マーガリン*	Margarin	Margarine	Kue Pie,Roti
18.	ワイン	Minuman Anggur	Wine	Coklat,Kue
19.	ゼラチン (ゼリ)	Gelatin	Gelatine	Es krim,Coklat,Agar-agar,Jelly
20.	油脂*	Lemak	Fat	Roti,Coklat,Es krim, Kue

Catatan untuk *:

Ada pengecualian untuk yang bertanda (*), atau bahan makanan tersebut masih meragukan.

1. 植物ショートニング halal karena diambil dari tumbuhan, Biasanya terdapat dalam coklat, biskuit, dsb.
2. Soya Lecithin halal dimakan, terdapat pada berbagai jenis coklat.
3. Sampai sekarang bahan baku Margarin masih belum jelas, apakah dari tumbuhan atau hewan, jadi sebaiknya dihindari.
4. 植物油脂 halal dimakan,karena terbuat dari tumbuhan. Terdapat pada roti bermerk Yamazaki.

Daftar Makanan Halal yang diterbitkan oleh Islamic Association of Nagoya akan dibagikan setelah sampai di Jepang nanti.

Olahraga : Info Buat Pecinta Bola

UNTUNG ADA NAKATA

Yose Fachmi Buys

Bagi kamu–kamu pecinta olahraga sepakbola, saya saranin mumpung masih ada di Indonesia, sebaiknya kamu jangan melewatkan siaran langsung "Premiere League"-nya SCTV atau "Serie A"-nya RCTI, bahkan jangan lewatkan juga acara–acara yang meliput bola kayak "Planet Football" atau "Sepakbola Dunia" (eh, ngomong–ngomong masih ada apa enggak, ya?).

Soalnya begitu sampai di Jepang, mungkin kamu nggak bisa lagi melihat kencangnya Michael Owen mendribble bola di Anfield, tajamnya taji Bati–Gol, dan semuanya itu lewat layar kaca. Waktu kita–kita ini baru tiba di Jepang, ada orang–orang yang sempat "shock" karena tidak bisa lagi nonton siaran langsung liga Italia, Inggris, ataupun pertandingan piala champion Eropa. Kita cuma bisa mengikuti perkembangan sepakbola Eropa lewat koran belaka. Yang bikin lumayan, adanya siaran langsung J–League (sekarang sih lagi libur kompetisi) dan tahu performance–nya klub–klub di negeri sakura ini. Sebetulnya ada sih stasiun TV yang rutin nyiarin Liga Italia (WOWOW TV). Tapi untuk menontonnya kita perlu beli dekoder dan bayar iuran bulanannya.

Untunglah bulan Juni–Juli 98 digelar France 98 yang menyedot perhatian dunia. Kebetulan juga Jepang ikut berpartisipasi di Piala Dunia ini sehingga gaung sepakbola waktu itu bergema di mana–mana. Semua pertandingan Piala Dunia 98 disiarkan secara Live. Hadirnya Piala Dunia di TV Jepang ini memang laksana oase bagi para bola mania.

Meski pada World Cup France 98 ini Jepang tak mampu memetik satu nilaipun dan hanya mampu mencetak 1 gol, namun permainan gelandang impresif–nya *Hidetoshi Nakata* yang

memikat, tak urung membuatnya hijrah ke negeri pizza untuk bergabung dengan klub serie A Perugia.

Kepindahan Nakata ke Perugia tidak hanya membuat orang Jepang bangga terhadap pemainnya itu, melainkan juga membuat anak–anak penerima beasiswa Monbusho program D–3 berharap akan hadirnya nuansa Liga Italia di stasiun TV Jepang. Dan harapan tersebut ternyata berbuah hasil. Untuk pertama kalinya stasiun TV Jepang menyiarkan pertandingan liga Italia. Waktu itu TV Fuji menyiarkan pertandingan perdana serie A antara Juventus vs Perugia yang berakhir 4–3 buat tuan rumah Juve. Pada pertandingan itu, permainan Nakata dipuji nggak abis–abisnya sama sang komentator yang so pasti orang Jepang juga.

Jadi sekarang hampir setiap Perugia main lawan tim besar, TV Fuji menyiarkannya. Selain itu, berita olahraga yang disiarkan setiap Senin malam (23.30) pasti memuat liputan tentang Liga Italia disertai cuplikan–cuplikan pertandingan dan juga ulasan tentang permainan Nakata.

Memang Nakata telah berhasil menghembuskan angin perubahan segar bagi persepakaan Negeri Sakura.

Liga Inggris dan Spanyol

Akhir–akhir ini, entah mulai kapan, stasiun TV NHK–S 1 kerap menyiarkan rekaman pertandingan liga Spanyol. Kalau untuk Liga Inggris sih, meskipun kita belum bisa menyaksikan aksi Dwight Yorke atau kembalinya Dennis Bergkamp dari layar kaca, namun liputan beritanya dimuat di "Japan Times" cukup lengkap, kok.

Salam buat pecinta bola (kalau ada).
Buat yang enggak suka bola, sorry ya.

Selayang Pandang dari Jepang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Beberapa waktu yang lalu, Komaba dirundung duka. Beberapa Senpai '98 tiba-tiba menderita sakit yang...cukup misterius (he..he..). Apakah sakitnya, tidak akan dibahas di sini, tapi Alhamdulillah sekarang mereka telah pulih dan dalam keadaan sehat walafiat.

Penyebab penyakit yang cukup misterius itupun ternyata tidak diduga-duga. Misalnya, terlalu banyak makan manis-manis, terlalu banyak begadang (belajar kali yee...), kurang makan sayur, kedinginan (heaternya nggak dinyalain ya?), terlalu banyak makan cemilan, dan stress (mikirin siapa hayoo..).

Itu menurut Dokter, tapi menurut kami, penyebab utamanya adalah, terlalu banyak "Jiman" (terlalu bangga akan diri sendiri dan pamer), dan "Mancing"(Ini Bahasa Indonesia, tapi istilah ini belakangan diartikan sebagai 'secara tidak langsung menonjolkan keunggulan diri sendiri').

Dari kejadian itu, dapat diambil hikmahnya, antara lain:

1. Jangan terlalu banyak makan manis-manis (selain tidak sehat, mahal, juga menggemukkan).
2. Jaga keseimbangan antara belajar, istirahat, dan tidak ada salahnya bermain sekali-sekali.
3. Jaga keseimbangan gizi makanan.
4. Jangan ragu-ragu pasang heater kalau kedinginan. (Sekali pencet, jangan pencet lagi...-ngerti nggak?-))
5. Kalau ada cemilan banyak, bagi-bagi dengan yang lain. (Terutama kalau Senpai datang he..he..)
6. Santai-santai aja, kalau ada masalah, jangan disimpan sendiri, bicarakan sama yang lain.
7. Jangan banyak "Jiman", ingatlah :
"Bila di hati kalian ada kesombongan

sebesar biji zarah, tidak akan kalian masuk surga".

8. Begitu pula dengan "Mancing". Mancing di sungai boleh, mancing di Komaba....tunggu dulu, bisa-bisa kepancing (ngerti nggak ngerti, nggak usah dipikirin!).

Tetapi sebenarnya penguni Komaba tidak ada yang sungguh-sungguh ingin Jiman atau Mancing, mereka hanya dituduh dan tak bisa mengelak (kejam memang, tapi kami semua sudah kebal, tuh). Seringkali itu malah menjadi sarana untuk mengoreksi diri sendiri dan mempererat keakraban diantara kami.

Demikian saja sepetik berita dari Komaba, tempat yang akan segera kohai-kohai masuki. Ciptakanlah suasana kekeluargaan dan bernuansa Islami. Dengan demikian, mudah-mudahan kalian menjadi betah dan bersemangat belajar.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Redaksi

Sekilas Info

Dari Komaba ke Gakuyukai (Sekolah Bahasa Jepang), makan waktu sekitar 35-40 menit. Perinciannya:

-Ryou (Asrama) ke Komaba Todaimae eki 5 menit

-Dengan Inokashira Sen (line) ke Shibuya sekitar 3 menit. Jalan ke Yamanote Sen sekitar 4 menit

-Dengan Yamanote Sen dari Shibuya ke Shinjuku sekitar 7menit

-Dengan Chuo Sen ke Okubo Eki sekitar 6 menit (plus waktu nunggunya)

-Jalan dari Okubo Eki ke Gakuyukai sekitar 10-15 menit.

Biodata Anggota

<i>Nama</i>	<i>Dadi Darmawwan Arif</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1987</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Cirebon, 6 January 1969</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 4</i>
<i>Lulus tahun</i>	
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Kisarazu National College of Technology Toyohashi University of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	
<i>Alamat di Indonesia</i>	
<i>Alamat di Jepang</i>	
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Ismail Ekoprayitno Rozi</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1987 (datang ke Komaba)</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Semarang, 1 Juli 1969</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 8 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1987</i>
<i>Hobby</i>	<i>Komputer, photo dll</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sendai National College of Technology (D3)</i> <i>April 1988 - Maret 1991</i> 2. <i>Nagaoka University of Technology (S1)</i> <i>April 1991 - Maret 1993</i> 3. <i>Nagaoka University of Technology (S2)</i> <i>April 1993 - Maret 1995</i> 4. <i>Nagaoka University of Technology (S3)</i> <i>April 1997 -</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Molecular biophysics</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Pondok Cibubur blok H1/17, Cisalak, Cimanggis, Kab. Bogor Jawa Barat tel. 021-873-0073</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Isshinso no. 201 4-101-17 Ojima Honcho, Nagaoka, Niigata 940-2112 tel. 0258-29-6820</i>
<i>Email</i>	<i>eko@poboxes.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>-</i>

<i>Nama</i>	<i>Achmad Chamdani Eka Priyono</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1988</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Magetan, 16 Oktober 1967</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 1 Jember</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1986</i>
<i>Hobby</i>	<i>Tennis, Ryokou</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Sendai Denpa National College of Technology Nagaoka University of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electronic Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jln. Masprap 49 Jember</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Telp. (0331)337-214</i>
<i>Email</i>	<i>ach-chamdani_eka@hp.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Belajar yang rajin dan tekun</i>

<i>Nama</i>	<i>Ibnu Qosim</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1988</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Boyolali/8-1-1969</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA Al-Islam 1 Surakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1987</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca apa saja</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Bahasa di ISI 6 bulan, Takuma National College of Technology lulus 1992</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Elektronika</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>(Rumah) Villa Bekasi Indah 2 Blok A2/37 Sumberjaya Tambun Bekasi 17510 Tlp. (021) 883-1914 (Kantor) PT. Matsushita Gobel Electric Works Mfg. EJIP Industrial Park Plot 3D Lemahabang, Bekasi 17550 Tlp. (021) 897-0044</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>-</i>
<i>Email</i>	<i>ibnu@int.mew.co.jp</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Orang Baik Tidak Bisa Hidup, Orang Jahat Tidak Berhak Hidup Tumbuh Dengan Kekerasan Menjadi Kuat, Tumbuh Dengan Kasih Sayang Menjadi Bijaksana</i>

<i>Nama</i>	<i>Andy Kurniawan</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1991</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 30 September 1971</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 8 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1990</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Akita National College of Technology(D3) Tokyo University Agriculture of Technology(S1) University of Electrical and Communication(S2)</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electrical, Electronic and Information Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jln. Tebet Timur dalam VIII W No. 23 Tebet Jakarta Selatan Telp. (021)829-4744</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Chofu-shi Chofukin 4-11-8 Myusa 103 Telp. 0424-86-1421</i>
<i>Email</i>	<i>andi_k@falcon.fedu.uec.ac.jp</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Untuk kohai: Belajar yang tekun dan tentukan minat anda dan tekuni hal itu sungguh-sungguh. Untuk semua ; Ganbarimasyou</i>

<i>Nama</i>	<i>Candra Dermawan</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1992</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Surabaya 6-2-1972</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 36 Jakarta Timur</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1990</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca buku, main dengan komputer</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Th 1996 lulus dari Kisarazu NCT, Electronic Dept. Th 1999 masuk Toyota NCT Advance Course</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Information Dept</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Bratang Gede I No. 30B Surabaya 60245, Telp. (031)5610967</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>T471-0038 Toyotashi, Miyagamicho 5-2-1-202</i>
<i>Email</i>	<i>candra-d@w3.to</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Gunakan kesempatan belajar di Jepang semaksimal mungkin agar kelak bisa diamalkan untuk ummat manusia, khususnya ummat Islam.</i>

Nama *Reni Sulistijorini*
Angkatan *1992*
Tempat/Tgl. Lahir *Surabaya, 28 April 1971*
Asal SMU *SMAN 9 Surabaya*
Lulus tahun
Hobby
Pendidikan di Jepang *Takamatsu National College of Technology(D3)*

Jurusan
Alamat di Indonesia

Alamat di Jepang

Email
Pesan dan Kesan

Nama *Alrijadjis*
Angkatan *1993*
Tempat/Tgl. Lahir *Surabaya, 30 Juni 1972*
Asal SMU *SMA 16 Surabaya*
Lulus tahun
Hobby
Pendidikan di Jepang *Sendai National College of Technology*

Jurusan *Electronic Engineering*
Alamat di Indonesia

Alamat di Jepang

Email
Pesan dan Kesan

<i>Nama</i>	<i>Endrianto</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1993</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 19 Januari 1974</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 8 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1992</i>
<i>Hobby</i>	<i>Tennis</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>1994-1997 Numazu College of Technology 1997-1999 Yamanashi University Electrical Engineering and Computer Science</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electronics and Control Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Pulo Asem Utara V No.3 Kel. Jati Jakarta Timur 13220 98-1 Motokonya-cho Kofu-shi Yamanashi-ken Japan</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Atago Haitzu Room. 404 Telp. 055-254-1709</i>
<i>Email</i>	<i>endri@usa.net</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Dalam belajar yang nomor satu adalah usaha , berhasil atau tidaknya kita serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT</i>

<i>Nama</i>	<i>Ahmad Fitriadi Munar</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Medan, 7 Oktober 1975</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 1 Medan</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1993</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Takamatsu National College of Technology Nagaoka University of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Mechanical Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	
<i>Alamat di Jepang</i>	
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Hendri Taufan Syamsu</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 29 April 1975</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA 61 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1993</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Suzuka National College of Technology Nagoya Institute of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Mechanical Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	
<i>Alamat di Jepang</i>	
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Muhammad Suhardiman</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 10 Juli 1974</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA 68 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1993</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Asahikawa National College of Technology Toyohashi University of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Chemical Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	
<i>Alamat di Jepang</i>	
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Napoleon</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Pekanbaru, 30 Januari 1975</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA N 6 Pekanbaru</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1993</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca, Komputer</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Numazu College of Technology(D3)</i> <i>April 1995 - Maret 1998</i> <i>Tokyo Institute of Technology(S1)</i> <i>April 1998 -</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Control Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jln. Mengger Girang I' No. 1/4 Bandung 40254</i> <i>Telp: (022) 5224590</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>4-24-1 Kamisoshigaya Setagaya-ku Tokyo 157-0065</i> <i>Soshigaya Foreign Students House A-312</i> <i>Telp. 03-5384-7314</i>
<i>Email</i>	<i>cr63181@e.cc.titech.ac.jp</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Belajarlaha yang baik sesuai dengan bidang masing-masing</i>

<i>Nama</i>	<i>Rini Pura Kirana</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Madiun 6-4-1974</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA N 5 Surabaya</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1992</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca buku, mengurus anak, main computer.</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Th 1998 lulus dari Toyota NCT,</i> <i>Information Dept.</i> <i>Th 1998 masuk Toyota NCT Advance</i> <i>Course</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Information Dept</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Pondok Candra Indah MC-V/117 Surabaya 60400,</i> <i>Telp. (031)8663560</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>T471-0038 Toyotashi, Miyagamicho 5-2-1-202</i>
<i>Email</i>	<i>kirana@dwarf.tctice.toyota-ct.ac.jp</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Belajar itu bukan hanya senmon saja, tapi ilmu itu</i> <i>"luas" sekali, gunakan kesempatan selagi masih ada.</i>

<i>Nama</i>	<i>Wahyu Buditomo</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1994</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 20 Mei 1975</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMU 70</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1993</i>
<i>Hobby</i>	<i>membaca, fotografi, travel, sepakbola</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Apr 95 - Mar 98 : Teknik Kimia Kitakyushu College of Technology Apr 99 - kini : Kimia Terapan Okayama University</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Teknik Kimia</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jalan Swadharama IV/9 RT 005/08 Ulujami Jakarta 12250 phone : (021) 584-2892</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>International House N-30, 6-2 Kuwanoki-cho, Tsushima, Okayama City 700-0084 phone : (086)256-0934</i>
<i>Email</i>	<i>boedoet@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Bersikap lemah lembutlah terhadap orang lain dan bersikap keraslah terhadap diri sendiri...</i>

<i>Nama</i>	<i>Abdul Azis Tri Kartika</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1995</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Surabaya, 7 Maret 1976</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA Negeri 5 Surabaya</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1994</i>
<i>Hobby</i>	<i>makan, baca, dan "main" komputer</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>sampai dengan Maret 1999 ini masih kosensei kok, Electronics and Information Engineering, sedangkan kalo' dari Tokyo naik jurusan Nagoya, terus oper jurusan Shiroko.</i>
<i>Jurusan</i>	
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Puri Surya Jaya, Jln. Paris Barat (lupa terusnya, maklum baru pindah, kalo' nggak salah udah masuk daerah Sidoarjo). Telp. (031) 891-4255</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Suzuka College of Technology Dorm. 2 Shiroko-cho, Suzuka-shi, Mie-ken 510-0294 Tapi ini hanya sampai Maret 1999, InsyaAllah berikutnya pindah di sekitar daerah Chiba Daigaku. Telp: 090-31588499 h6i42@st.suzuka-ct.ac.jp atau gusdul@usa.net</i>
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Buat kohai-kohai baru, jangan sungkan-sungkan datang ke Jepang. InsyaAllah nanti nggak akan "sungkan" kembali ke Indonesia, dengan catatan nggak pernah "sungkan" untuk belajar (bingung ya).</i>

<i>Nama</i>	<i>Marlinda</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1996</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta/30 Maret 1977</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 13 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1995</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Gunma College of Technology</i> <i>April 1997 -</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electrical Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Kapling Kp.Mangga Blok A.5 No.43</i> <i>Plumpang Semper Jakarta Utara - 14260</i> <i>Telp. (021)49-3010</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Gunma College of Technology Nakaomachi 250 Takasaki-shi</i> <i>Gunma-ken JAPAN 370-0001</i> <i>Telp. (027)254-9378</i>
<i>Email</i>	<i>e5293@ipc.gunma-ct.ac.jp</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Minna gambatte kudasai!</i>

<i>Nama</i>	<i>Muhammad Yusuf Sahriza Lubis</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1996</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Medan 30 November 1976</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA Negeri 1 Medan</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1995</i>
<i>Hobby</i>	<i>-</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Fukui College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Material Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Sei Bertu No 34/7 Medan 20154</i> <i>Sumatera Utara Indonesia</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Fukui-ken, Sabae-shi, Geshi-cho 16-1</i> <i>Fukui College of Technology South Dormitor Room No.102</i>
<i>Email</i>	<i>-</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>-</i>

<i>Nama</i>	<i>Yudhi Dwi Amrata</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1996</i>
<i>Tempat/Igl. Lahir</i>	
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 1 Medan</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1995</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Oyama National College of Technology</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electronic Control Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	
<i>Alamat di Jepang</i>	
<i>Email</i>	
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Herman Setyo Widagdo</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1997</i>
<i>Tempat/Igl. Lahir</i>	<i>Temanggung, 20 November 1976</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMA 3 Yogyakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1995</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Hakodate College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Material Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Parakan Temanggung 56254</i>
	<i>Telp. (0293) 97052</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Shunchoryo Tokuracho 14-1 Hakodateshi 0423 0953</i>
<i>Email</i>	<i>hwidagdo@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Mari kita ikat tali ukhuzwah islamiah dari lingkungan sekitar kita</i>

<i>Nama</i>	<i>Nafi Iwan Kurnia</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1997</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	
<i>Asal SMU</i>	
<i>Lulus tahun</i>	<i>1996</i>
<i>Hobby</i>	
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>National College of Technology</i>

Jurusan
Alamat di Indonesia

Alamat di Jepang

Email
Pesan dan Kesan

<i>Nama</i>	<i>Adam</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 26 Februari 1980</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 35</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Makan</i>

Pendidikan di Jepang *Toyama Kosen*

Jurusan *Kagaku Kougaku*
Alamat di Indonesia *Gg. Bahaswan No:52 RT 02/07 Kebon Kacang Tanah Abang
Jakpus 10240*
Alamat di Jepang *13-Hongo-machi, Toyama-shi, Toyama-ken 1939-8630*

Email *Segera dibuat*
Pesan dan Kesan *Pengalaman beradadi Jepang selama 1 tahun berbeda dengan yang ada di Indonesia. Lebih berat! Tapi anehnya, Kita bisa beradaptasi dengan keadaan yang lebih berat ini*

<i>Nama</i>	<i>Ahmad Iqbal</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>4 Februari 1979</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 68 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1996</i>
<i>Hobby</i>	<i>Jalan-jalan</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Tokyo Kosen</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Kagaku Kougaku (Chemical Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Matraman Salemba IV No. 14, 13150</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>-</i>
<i>Email</i>	<i>Ahmad-Iqbal@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Agama itu mudah tapi jangan dimudah-mudahin</i>

<i>Nama</i>	<i>Andini Rizky</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 18 Maret 1979 (Kado onegai shimasu...)</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMU Negeri 5 Surabaya</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>denger radio</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Pendidikan di Jepang :</i> <i>1. Tokyo University of Foreign Studies Japanese Language Center (1998-1999)</i> <i>2. Hitotsubashi University (tapi belum ujian masuk nih)</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Hukum</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Bratang Gede VI F No. 16 Surabaya</i> <i>Telp. (031) 561-2928</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>5-10-1 Fuchu-shi Sumiyoshi-cho Room 110</i> <i>q</i> <i>Tokyo 183-0034 (sampai 25 Maret 1999)</i>
<i>Email</i>	<i>AR_pmikj@ilovechocolate.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Minna-San, benkyou shite kudasai!</i>

<i>Nama</i>	<i>Asep Mulyana Wihandar</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Sukabumi, 23 September 1977</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 1 Bogor</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1996</i>
<i>Hobby</i>	<i>-</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Ibaraki College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Denki Kougaku (Electrical Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Cemerlang, Kp. Kubang RT 03/RW 04 No. 64 Telp. (0266) 236476</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Naik futsuu Densha 2 jam dari Tokyo (Ibaraki-ken)</i>
<i>Email</i>	<i>Wihandar@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Luruskan niat datang ke Jepang</i>

<i>Nama</i>	<i>Fitriana Firdaus</i>
<i>Angkatan</i>	<i>Angkatan di UI 94, angkatan di PMIKJ 98</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	
<i>Asal SMU</i>	<i>SMAN 8 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1994</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca, nonton, denger musik, cari kesibukan, nambah teman.</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>sbg mahasiswa pertukaran antara satra Jepang UI dan Asia University, Tokyo, selama 1 tahun periode 1998-1999</i>
<i>Jurusan</i>	
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Casablanca No 12 Rt 004/01 Tebet Jakarta 12860 Telp. 8292406</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>(sampai Maret 1999) Musashino-shi Sakai 5-25-1, Ajia kokusai houwa ryou, Tokyo 180-0022</i>
<i>Email</i>	<i>fitri80@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Sejak tiba di Jepang, baru kali ini sejak lahir merasakan bahwa waktu dalam satu hari adalah 24 jam tidaklah cutup.</i>

<i>Nama</i>	<i>Muhammad</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Yogyakarta, 19 Oktober 1978</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 1 Yogyakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Makan yang enak-enak, baca komik</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Yatsushiro College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Denshi Jouhou (Electronics and Information Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Suryowijayan Mj I/294 Yogyakarta 55142</i>
	<i>Telp. 0062-274-386125</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>2627 Hirayama-shinmachi Yatsushiro, Kumamoto, 866, Japan</i>
	<i>Telp. 0965-35-1612</i>
<i>Email</i>	<i>m_imuh@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Seperti kata pepatah, "Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian". Artinya bersakit-sakit melulu, bersenang-senanganya entah kapan</i>

<i>Nama</i>	<i>Prieka Khusunul Khatima</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 6 Januari 1979</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 78 Jakarta</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca, ngobrol</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Sasebo College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Kagaku Kougaku (Chemical Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Palapa IV No 14 Komp. Dept. Agama Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Sasebo-shi Okishin-cho 1-1</i>
<i>Email</i>	<i>prieka@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Walaupun berada di tengah-tengah lingkungan non-Islami, ingatlah jati diri kita sebagai Muslim</i>

<i>Nama</i>	<i>Teguh Pangestu</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Tegal, 18 Maret 1979</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 1 Tegal</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Nonton Kartun</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>- (Universitas)</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Electronics Engineering</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Desa Pagongan RT 02/ RW 03 36 Kec. Dukuhhuri Kab. Tegal, Jawa Tengah</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>-</i>
<i>Email</i>	<i>estu10@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	

<i>Nama</i>	<i>Trisanto Prabowo</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Bogor/10 Maret 1979</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 1 Bogor</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Akashi College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Denshi Kougaku (Electronics Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Jend. Sudirman 126A Bangkinang Riau Telp. 0762 20485</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>-</i>
<i>Email</i>	<i>Telp. 090-313-47-207 akiss_79@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Pesan: Hidup itu penuh hikmah. Sadarilah hikmah itu dan bersyukurlah</i> <i>Kesan: Jepang itu enak ditinggali, tapi sekali-kali pingin pulang juga</i>

<i>Nama</i>	<i>Yose Fachmi Buys</i>
<i>Angkatan</i>	<i>1998</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Bogor, 18 Maret 1980</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 1 Bogor</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1997</i>
<i>Hobby</i>	<i>Sepak Bola</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Gunma College</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Kagaku Kougaku (Chemical Engineering)</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Pulo Empang No. 344 RT 02/RW 05 Bogor 16122</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Telp. (0251) 351190</i>
<i>Email</i>	<i>-</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>yosbuys@hotmail.com</i>
	<i>Jauhi prasangka negatif, berpikirlah positif. Jangan mudah putus asa, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar</i>

<i>Nama</i>	<i>Yulia Astuti</i>
<i>Angkatan</i>	<i>-</i>
<i>Tempat/Tgl. Lahir</i>	<i>Jakarta, 17 Juli 1976</i>
<i>Asal SMU</i>	<i>SMUN 13, Tanjung Priok, Jakarta Utara</i>
<i>Lulus tahun</i>	<i>1994</i>
<i>Hobby</i>	<i>Baca Sport</i>
<i>Pendidikan di Jepang</i>	<i>Universitas Asia program Bekka</i>
<i>Jurusan</i>	<i>Bhs. Jepang</i>
<i>Alamat di Indonesia</i>	<i>Jl. Kebantenan V/11 RT 006/06 Jakut 14130</i>
<i>Alamat di Jepang</i>	<i>Telp. 440-2726</i>
	<i>Musashinoshi, Sakai, 5-25-1</i>
	<i>Asia International House Howa No. 101 Tokyo 180-0022</i>
<i>Email</i>	<i>Yuli53@hotmail.com</i>
<i>Pesan dan Kesan</i>	<i>Banyak hal yang bisa diamati, dipelajari dan diambil hikmahnya selama di Jepang, oleh karena itu gunakanlah waktu sebaik-baiknya</i>
